

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 12 Banjarmasin**

SMPN 12 Banjarmasin berlokasi di Jalan Ir.H.P.M.Noor Gang SMP 12 RT.022 RW.006 Kel. Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70118

SMPN 12 Banjarmasin berdiri pada tahun 1979. Masyarakat di sana sangat mengharapkan adanya sekolah menengah pertama bagi anak-anak mereka, maka dibangunlah SMPN 12 Banjarmasin tersebut dan yang menjadi kepala sekolah pertama Hj. Noor Siagian.R. Pada waktu dulu sekolah ini masih sangat sederhana, belum ada mushalla, catnya sudah buram, tetapi sekarang sudah diperbaharui, diberi pagar, sudah ada mushalla dan catnya sudah bagus.

##### **2. Letak Gedung Sekolah**

SMPN 12 Banjarmasin berlokasi di Jalan Ir.H.P.M.Noor Gang SMP 12 RT.022 RW.006, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

##### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 12 Banjarmasin**

SMPN 12 Banjarmasin mempunyai visi yaitu "Maju Berprestasi, Beriman dan Bertakwa", dari visi tersebut dijalankan misinya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- b. Melaksanakan pembelajaran remedial dan bimbingan belajar secara intensif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Mewujudkan proses belajar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat  
Selanjutnya tujuannya adalah:
  - Dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki
  - Meningkatkan potensi belajar siswa
  - Menjadikan siswa yang mandiri

#### **4. Keadaan Guru dan Karyawan Lainnya**

Pada tahun pelajaran 2009/2010 ini keadaan guru dan karyawan lainnya di SMPN 12 Banjarmasin berjumlah 47 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Guru dan Pegawai di SMPN 12 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Klasifikasi	Jumlah/orang
1.	Guru Tetap (Negeri)	41
2.	Guru Tidak Tetap/Honorar	6
Jumlah		47

#### **5. Keadaan Siswa**

Secara keseluruhan jumlah siswa SMPN 12 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2009/2010 ini sebanyak 670 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 327 siswa, perempuan berjumlah 343 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 12 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIIA	17	18	35
2.	VIIIB	17	18	35
3.	VIIIC	17	17	34
4.	VIIID	17	17	34
5.	VIIIE	17	18	35
6.	VIIIF	17	18	35
7.	VIIIG	17	18	35
Jumlah		119	124	243

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIIIA	17	17	34
2.	VIIIB	16	16	32
3.	VIIIC	15	17	32
4.	VIIID	16	16	32
5.	VIIIE	16	16	32
6.	VIIIF	15	17	32
7.	VIIIG	16	16	32
Jumlah		111	115	226

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IXA	13	16	29
2.	IXB	14	16	30
3.	IXC	13	15	28
4.	IXD	14	17	28
5.	IXE	14	14	28
6.	IXF	15	14	29
7.	IXG	14	14	28
Jumlah		97	104	201

No	Kelas	L	P	JLH
1	VII	119	124	243
2	VIII	111	115	226
3	IX	97	104	201
<b>Total</b>		327	343	670

### 6. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler pada SMPN 12 Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan yaitu kurikulum tahun 1994 dan KTSP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.45 WIB.

Di samping itu, di SMPN 12 Banjarmasin juga melaksanakan ekstra kurikuler seperti kegiatan pramuka dan persibraka

### 7. Sarana dan Prasarana SMPN 12 Banjarmasin

Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 12 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21 buah
2.	Meja/Kursi	420/420 buah
3.	WC Siswa	5 buah
4.	WC Guru	3 buah
5.	Ruang dewan guru	1 buah
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 buah
8.	Koperasi	1 buah

## **B. Penyajian Data**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana peranan guru dalam pendidikan akhlak siswa pada SMPN 12 Banjarmasin yang meliputi keteladanan, nasehat, motivasi, hukuman, pemberian hadiah, pengawasan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru dalam pendidikan akhlak siswa pada SMPN 12 Banjarmasin. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut.

1. Data tentang peranan guru dalam pendidikan akhlak siswa pada SMPN 12 Banjarmasin, meliputi:
  - a. Keteladanan

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis keteladanan yang diberikan guru adalah dengan berpakaian rapi setiap harinya, untuk berpakaian pun guru serempak dalam sehari-hari misalnya setiap hari senin sampai kamis memakai seragam yang udah ditetapkan yaitu warna hijau dan hari jum'at baju sasirangan sedangkan untuk hari sabtu serempak memakai seragam pramuka.

Dalam proses belajar mengajar pun kedisiplinan guru diterapkan, karena ini mengajarkan kepada siswa supaya mampu disiplin disekolah, penulis melihat adanya absen untuk guru yang mana harus di isi setiap harinya dan guru diharuskan datang sebelum jam pelajaran dimulai yaitu jam 07.30 dan masuk kedalam kelas untuk memberikan pelajaran mulai jam 07.30 – 08.10 untuk jam pelajaran pertama begitu seterusnya sampai jam pulang sekolah. Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar pun baik, menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh siswa, sopan dalam penyampaian tidak ada kekerasan dalam mengeluarkan suara sehingga siswa merasa nyaman dalam menerima pelajaran yang diberikan ditambah lagi murah senyum dan tidak pemarah.

Keteladanan yang diberikan guru kepada siswa sangat bermanfaat bagi siswa, setiap masuk dan mau memulai pelajaran pun guru selalu mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian memulainya dengan membaca doa bersama untuk jam pelajaran pertama dan di akhiri dengan doa bersama kembali ketika mau pulang. Ini mengajarkan siswa supaya terbiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan serta saat bertemu dan mau berpisah.

#### b. Nasehat

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan melihat fakta dilapangan guru selalu memberikan nasehat kepada siswa baik pada saat pelajaran berlangsung atau pun diluar kelas, nasehat yang diberikan pun menyuruh siswanya agar selalu berakhlak baik misalnya menghormati satu sama yang lain dan membantu orang lain yang memerlukan bantuan serta memberikan nasehat melalui pesan-pesan moral seperti taat kepada orang tua dan tidak berbohong kepada siapa pun.

#### c. Motivasi

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan melihat fakta dilapangan guru tidak habis-habisnya dalam memberikan motivasi agar siswanya mampu untuk saling bersaing dalam pendidikan misalnya sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi agar siswanya memperhatikan pelajaran yang akan diberikan karna siapa yang mampu mengambil pelajaran yang disampaikan pasti dia akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh bapak atau ibu guru dan ternyata tidak hanya mau memulai pelajaran saja sebelum keluar kelas pun guru memberikan motivasi kepada siswanya agar selalu belajar yang rajin dan jadilah siswa yang nomor satu dikelas jangan kalah dari yang lain sehingga timbul persaingan yang sehat diantara siswa, karna manusia tidak akan maju kalo tidak dari dirinya sendiri yang ingin maju.

#### d. Hukuman

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan melihat fakta dilapangan, pernah ada murid yang terlambat datang kesekolah terus dipanggil untuk menghadap guru, ternyata siswa tersebut diberi hukuman berdiri dilapangan sambil hormat menghadap tiang bendera. Setelah ditanya dengan guru yang pada saat itu lagi bicara dengan penulis ini dilakukan agar siswa tidak mengulangi kesalahannya dan menanamkan disiplin kepada siswa, selain itu ada lagi yang penulis lihat ada siswa yang didirikan dimuka kelas setelah ditanya dan ternyata siswa tersebut suka buat keonaran dan keributan didalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung ini mengajarkan supaya siswa lebih menghormati dan menghargai guru yang memberikan pelajaran serta siswa lain yang mengikuti pelajaran.

#### e. Hadiah

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan melihat fakta dilapangan, guru memberikan hadiah kepada siswanya akan tetapi bukan berupa barang melainkan dalam bentuk pujian yang merangsang siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, contoh yang penulis lihat pada waktu observasi pada saat pelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan dan siswa yang menjawabnya karna sifat pertanyaannya rebutan jadi siapa yang mengacungkan tangan keatas terlebih dahulu dia yang berhak untuk menjawabnya bila siswa tersebut benar menjawab pertanyaan tersebut maka bapak atau ibu guru akan memberikan hadiah berupa pujian seperti betul, bagus, pintar dan kamu dapat seratus, sehingga siswa tersebut termotivasi untuk terus aktif dalam proses belajar mengajar sedikit banyaknya hal tersebut membangkitkan semangat bagi siswa untuk terus memperhatikan pelajaran yang diberikan baik itu dari bapak maupun dari ibu guru.

#### f. Pengawasan

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan melihat fakta dilapangan, pengawasan yang dilakukan guru tidak lepas dari tata tertip

sekolah sehingga membuat siswa itu disiplin dan taat dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti contoh tadi ada siswa datang terlambat, maka akan di dirikan dilapangan menghadap tiang bendera selama satu jam pelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa pada SMPN 12 Banjarmasin

### a. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan para guru itu pendidikannya S1, baik itu dari IAIN Antasari Banjarmasin atau dari perguruan tinggi lainnya dan ada sebagian yang masih honor sebagai guruv pengajar tapi sudah menyelesaikan pendidikan S1nya

Pendidikan guru itu sangatlah penting, guru yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di bandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran yang dilaksanakan.

### b. Data Tentang Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar guru pada SMPN 12 Banjarmasin terbilang sudah lama. Ada guru yang sudah mengabdikan itu lebih dari 20 tahun ada juga yang kurang dari 20 tahun akan tetapi kabar baiknya para guru yang mengabdikan mengajar di SMPN 12 Banjarmasin itu minimal diatas 10 tahun terkecuali guru-guru honor. Pengalaman mengajar yang sudah lama itu menunjukkan bahwa para guru tersebut sudah mampu memaksimalkan dalam melakukan proses belajar-mengajar di sekolah. Pengalaman mengajar yang sudah lama juga memudahkan guru

mendidik akhlak siswanya secara maksimal, karena semakin lama mengajar maka akan semakin banyak pula pengalaman yang mereka dapatkan.

c. Data Tentang Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, para guru memiliki kepribadian yang baik, perasaan dan emosi guru terlihat tampak stabil, berbicara sopan, tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Kepribadian tersebut tampak dari suri teladan keseharian di sekolah. Terlihat antara guru dan siswa saling menghormati. Dengan demikian, kepribadian yang dimiliki guru tersebut sudah tentu akan membawa kegairahan dan semangat belajar siswa dalam mempelajari pelajaran.

d. Data Tentang Motivasi dari kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, motivasi yang diberikan kepala sekolah sangatlah bagus karena disetiap ada kesempatan beliau selalu memberi motivasi kepada para guru untuk selalu bersemangat dalam memberikan pendidikan terhadap siswa-siswinya dan tidak lupa juga beliau menyelipkan agar setiap guru menanamkan akhlak yang terpuji kepada siswa-siswinya kapan dan dimanapun mereka berada.

Dari hasil wawancara dan observasi, motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada para guru tersebut dalam hal motivasi dari kepala sekolah sudah baik.

e. Data Tentang Keluarga

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, kehidupan keluarga siswa-siswi SMPN 12 Banjarmasin dari kalangan masyarakat berpendapatan rata-

rata kebawah dan sangat sedikit yang berpendapatan diatas rata-rata akan tetapi yang menggembirakan adalah aktifnya orang tua memberikan pendidikan agama khususnya akhlak kepada anak-anaknya mulai dari mengajarkan akhlah kepada Allah, sesama manusia dan kepada makhluk.

Dari hasil wawancara dan observasi, pendidikan akhlak yang diberikan keluarga kepada anaknya tersebut dalam hal keluarga sudah baik dan harus dipertahankan.

#### f. Data Tentang Lingkungan Sosial Masyarakat Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, kehidupan dilingkungan sosial masyarakat siswa sedikit memprihatinkan, karena adanya perusahaan batubara yang masih aktif dan juga kehidupan malam yang harus mereka jalani guna membantu pendapatan keluarga maka sedikit banyak pengaruh negatif mempengaruhi kehidupan siswa SMPN 12 Kel. Pelambuan Banjarmasin.

Kehidupan seperti inilah yang harus mereka alami akan tetapi dengan bantuan orang tua dan sekolah dalam memberikan dan menanamkan pendidikan akhlak mudah-mudahan bisa menegah mereka dari akhlak tercela, yang bikin penulis terkejut itu adalah ternyata setiap mereka ada kesempatan selalu hadir di pengajian-pengajian, itu semua sangat membantu mereka dalam menentukan antara yang baik dan buruk serta yang baik untuk mereka dan yang buruk buat mereka.

### **C. Analisis Data**

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan peranan guru dalam pendidikan akhlak siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah

selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

## **1. Peranan Guru dalam Pendidikan Siswa pada SMPN 12 Banjarmasin**

### **a. Keteladanan**

Keteladanan para guru tersebut sering dengan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswanya. Misalnya dalam hal mengucapkan salam ketika ingin masuk ruangan kelas serta ketika keluar kelas, tepat waktu mengajar dan memberikan contoh berpakaian rapi dan islami serta lemah lembut dalam bertutur kata. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar siswa sudah melakukan apa-apa yang pernah diajarkan atau dilakukan oleh guru. Sebagai guru jangan hanya bisa menyuruh saja berbuat baik, melainkan harus melakukannya terlebih dahulu.

### **b. Nasehat**

Pemberian nasehat sangat penting dilakukan oleh guru dalam memperbaiki akhlak siswa, karena dapat menyentuh hati siswa untuk melakukan perbuatan akhlak yang baik. Guru yang memberikan nasehat kepada siswa dengan menggunakan kata-kata yang lembut dan sikap ramah tamah tidak jarang mampu mendidik akhlak siswa yang tidak baik.

### **c. Motivasi**

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru agar siswanya mempunyai akhlak yang mulia adalah mereka sering memberikan motivasi agar berakhlak yang baik di setiap waktu, baik di sekolah, masyarakat juga lingkungan keluarga. Akhlak sangat penting ditanamkan pada diri siswa apalagi anak yang masih kecil, jika ia dimotivasi untuk melakukan akhlak yang baik maka anak akan melakukannya.

Para guru untuk memberikan motivasi kepada siswanya agar berakhlak yang baik dilakukan dengan cara ceramah dan pujian, sebab pujian termasuk bentuk motivasi.

#### **d. Hukuman**

Dalam rangka menegakkan tata tertib sekolah, para guru dan kepala sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang bersalah atau melanggar tata tertib sekolah agar terbentuknya akhlak siswa yang lebih baik.

#### **e. Pemberian Hadiah**

Dalam rangka memberikan motivasi untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang tercela, maka guru dapat memberikan hadiah untuk mendorong siswa melakukan akhlak yang baik. Untuk memberikan hadiah kepada siswa, guru bisa memberikannya berupa barang atau pujian. Tetapi dari penyajian data guru pada SMPN 12 Banjarmasin ini hanya memberikan pujian berupa kata-kata, seperti bagus, pintar, dan lain-lain. Hal ini tidak dipermasalahkan karena barang atau pujian itu sama saja nilainya yakin dapat membangkitkan anak-anak untuk selalu melakukan hal-hal yang baik (akhlak yang baik).

#### **f. Pengawasan**

Agar siswa selalu melakukan akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang tercela, maka guru dan kepala sekolah bersama-sama mengawasi siswa. Dalam hal ini diperlukan sebuah tata tertib sekolah yang dapat mencegah siswa berbuat yang tidak baik. Sebab sebuah pengawasan harus disertai peraturan yang jelas.

Tindakan mengawasi siswa baik di kelas maupun di luar kelas dilakukan oleh guru untuk menegakkan tata tertib sekolah. Apabila guru menemukan siswa melanggar tata tertib sekolah maka siswa itu diberikan nasehat dan hukuman yang sifatnya mendidik dan membuat jera pelakunya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa pada SMPN 12 Banjarmasin**

### **a. Latar Belakang**

Latar belakang pendidikan guru itu sangat menentukan dalam mendidik akhlak siswa dan proses belajar-mengajar. Para guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi yaitu para guru latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin dan S1 di Perguruan Tinggi lain. Apalagi sekarang minimal pendidikan bagi guru harus S.1.

### **b. Pengalaman Mengajar**

Para guru rata-rata sudah lama mengajar di SMPN 12 Banjarmasin ini, maka dapat diyakini bahwa mereka para guru sudah mampu mendidik, membina dan membimbing siswa menjadi siswa yang berakhlak baik.

### **c. Kepribadian Guru**

Para guru tersebut memiliki kepribadian yang baik, perasaan, emosi guru terlihat stabil, optimis dan menyenangkan. Kepribadian yang baik harus dimiliki oleh setiap guru, karena guru bukan hanya sebagai fasilitator, pengajar tetapi juga teladan bagi siswa-siswanya di sekolah. Kepribadian yang baik yang dimiliki guru itu akan cepat dinilai dan ditiru anak-anak, maka dari itu kepribadian baik itu sangat penting dimiliki oleh guru.

#### **d. Motivasi dari kepala Sekolah**

Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang memberikan teladan bagi para guru sehingga dapat menjadi contoh yang patut ditiru oleh guru. Kepala sekolah juga harus selalu memberikan spirit kepada para guru dalam bentuk motivasi sehingga semangat para guru dalam melakukan proses belajar mengajar akan bertambah besar dan hubungan antara para guru dan kepala sekolah dapat terjalin dengan baik dengan terjalinnya hubungan ini para guru dan kepala sekolah bisa bahu membahu memberikan pendidikan akhlak kepada siswa-siswinya. Maka dari itu motivasi kepala sekolah kepada para guru sangatlah penting.

#### **e. Keluarga**

Keluarga adalah lingkungan terkecil bagi siswa untuk itu peran keluarga khususnya orang tua dalam pembentukan akhlak anak sangatlah penting, oleh karena itu perlu penanaman akhlak secara dini untuk membentengi pengaruh-pengaruh dari luar yang mengakibatkan buruknya akhlak anak tersebut.

#### **f. Lingkungan Sosial Masyarakat Siswa**

Masyarakat adalah lingkungan yang paling besar memberikan pengaruh bagi anak didik untuk itu diperlukan penanaman akhlak secara dini dan diarahkan untuk selalu berbuat baik kepada siapapun, dengan demikian anak didik tahu bahwasanya akhlak terpuji itu sangatlah penting didalam kehidupan sehari-hari.